

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**GAMBARAN PERILAKU MENYAKITI DIRI SENDIRI PADA**  
**PASIEN SKIZOFRENIA DI UPTD RSJ DINKES PROVINSI**  
**BALI TAHUN 2022**



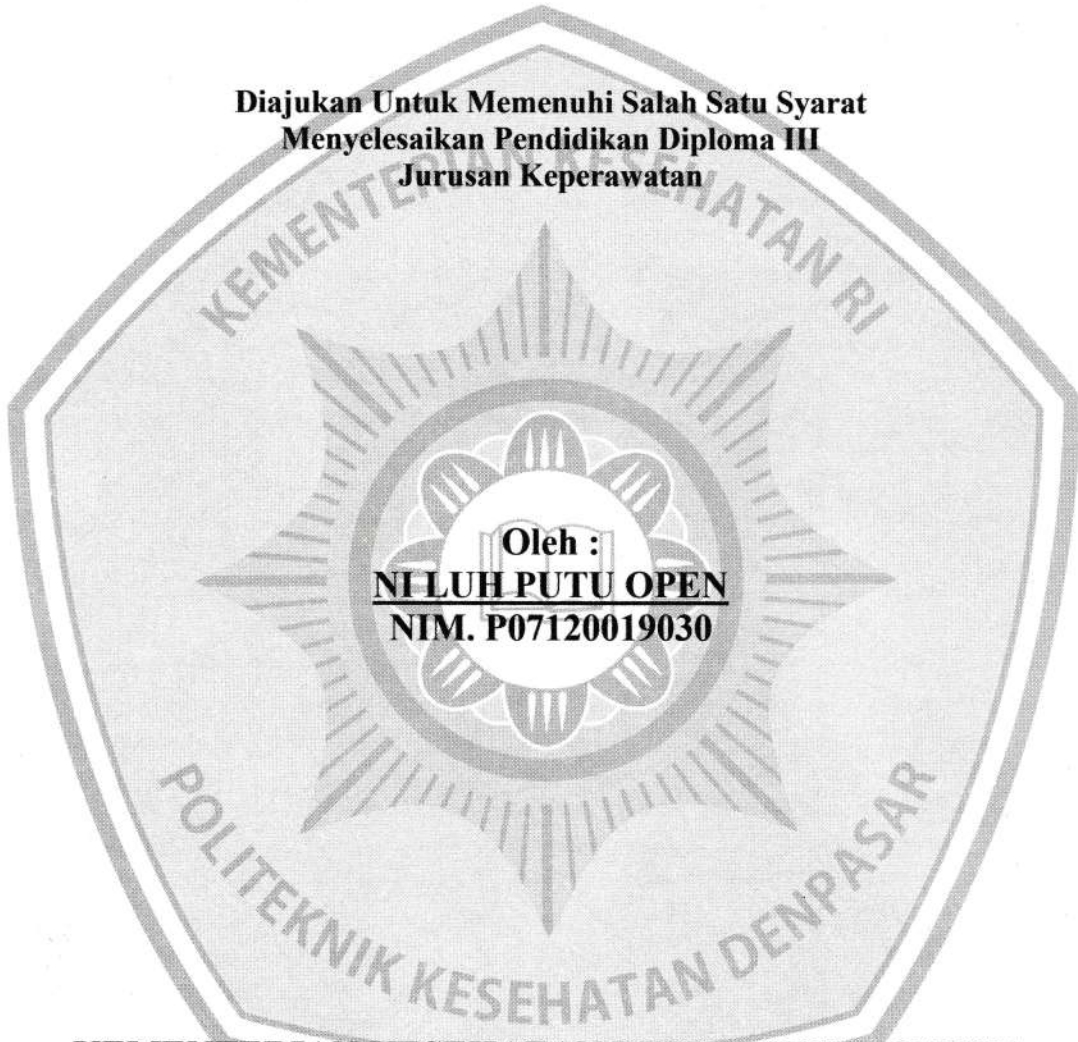
**Oleh :**  
**NI LUH PUTU OPEN**  
**NIM. P07120019030**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**PRODI DIPLOMA III**  
**DENPASAR**  
**2022**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PERILAKU MENYAKITI DIRI SENDIRI PADA  
PASIEN SKIZOFRENIA DI UPTD RSJ DINKES PROVINSI  
BALI TAHUN 2022**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III  
Jurusan Keperawatan**



**Oleh :  
NILUH PUTU OPEN  
NIM. P07120019030**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PRODI DIPLOMA III  
DENPASAR  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PERILAKU MENYAKITI DIRI SENDIRI PADA  
PASIEN SKIZOFRENIA DI UPTD RSJ DINKES PROVINSI  
BALI TAHUN 2022**

Oleh :

**NI LUH PUTU OPEN**

**NIM. P07120019030**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :

I Nengah Sumirta, SST,S.Kep.Ns.,M.Kes  
NIP. 1965022519860311002

Pembimbing Pendamping:

I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si  
NIP. 196510081986031001

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

Ners. I Made Sukarja, S.Kep. M.Kep  
NIP. 196812311992031020

## LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :

**GAMBARAN PERILAKU MENYAKITI DIRI SENDIRI PADA  
PASIEN SKIZOFRENIA DI UPTD RSJ DINKES PROVINSI  
BALI TAHUN 2022**

Oleh :

**NI LUH PUTU OPEN**

**NIM. P07120019030**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SENIN**

**TANGGAL : 30 MEI 2022**

**TIM PENGUJI :**

1. I Gede Widjanegara, SKM.M.Fis (Ketua Penguji) (.....)  
NIP. 195805201979101001
2. I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes (Anggota 1) (.....)  
NIP. 196412311985032011
3. I Nengah Sumirta, SST,S.Kep.Ns.,M.Kes (Anggota 2) (.....)  
NIP. 196502251986031002

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja, S.Kep. M.Kep

NIP 196812311992031020

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Putu Open

Nim : P07120019030

Program Studi : D-III Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2021/2022

Alamat : Banjar Dinas Sukawana, Selat, Karangasem, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Perilaku Menyakiti Diri sendiri Pada Pasien Skizofrenis di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2022 adalah benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tugas akhir bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Ni Luh Putu Open

P07120019030

**OVERVIEW OF SELF HARM IN PATIENTS SCHIZOPHRENIA AT UPTD  
RSJ HEALTH OFFICE BALI PROVINCE IN 2022**

**ABSTRACT**

*According to data from the World Health Organization (WHO), the estimated number of people with mental disorders in the world is around 450 million people, including schizophrenia. Riskesdas 2018 the prevalence of households with ART with schizophrenia/psychotic mental disorders increased dramatically to 6.7%. For the prevalence of households with ART with schizophrenia/psychosis mental disorders in Jambi province reached 7% and the highest provincial prevalence was in Bali 11%. This study aims to determine the overview of self harm in patients schizophrenia at uptd rsj health office bali province in 2022. The type of research used was descriptive research with a cross sectional approach, with a non-probability sampling technique, namely purposive sampling and using as many as 33 research subjects. with the measuring instrument used is an observation sheet questionnaire. The results showed that this study showed that of the 33 study subjects, schizophrenia patients had the highest percentage of patients who behaved in self-harm by 100% in the category of mild self-harm. With characteristics based on the age of 34-47 years having mild self-harm symptoms as many as 16 people (48.5%). Based on the male gender who have mild self harm symptoms as many as 17 people (51.5%). Based on education, that is, secondary education has mild symptoms of self-harm as many as 17 people (51.5%). Based on work status, 24 people (72.7%). And based on marital status, 18 people (54.5%).*

*Keywords: Schizophrenia, Patiens, and Self-Harm*

## **GAMBARAN PERILAKU MENYAKITI DIRI SENDIRI PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI UPTD RSJ DINKES PROVINSI BALI TAHUN 2022**

### **ABSTRAK**

Menurut data *World Health Organization (WHO)*, perkiraan jumlah penderita gangguan jiwa di dunia adalah sekitar 450 juta jiwa termasuk skizofreni. Riskesdas 2018 prevalensi Rumah Tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis meningkat drastis menjadi 6,7% Untuk prevalensi Rumah Tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis di provinsi Jambi mencapai 7% dan prevalensi provinsi tertinggi adalah Bali 11%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku menyakiti diri sendiri pada pasien skizoprenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, dengan teknik sampling *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* dan menggunakan sebanyak 33 subjek penelitian dengan alat ukur yang digunakan kuesionel lembar observasi. Hasil penelitian diketahui bahwa penelitian ini menunjukkan dari 33 subjek penelitian pasien skizofrenia persentase tertinggi pasien yang berperilaku menyakiti diri sendiri sebesar 100% dengan kategori *self harm* ringan. Dengan karakteristik berdasarkan usia 34-47 tahun memiliki gejala *self harm* ringan sebanyak 16 orang (48,5%). Berdasarkan jenis kelamin laki-laki yang memiliki gejala *self harm* ringan sebanyak 17 orang (51,5%). Berdasarkan pendidikan yaitu pendidikan menengah memiliki gejala *self harm* ringan sebanyak 17 orang (51,5%). Berdasarkan status pekerjaan yang mempunyai pekerjaan ataupun yang bekerja memiliki gejala *self harm* ringan sebanyak 24 orang (72,7%). Dan berdasarkan status perkawinan yang belum menikah memiliki gejala *self harm* ringan sebanyak 18 orang (54,5%).

Kata Kunci : Skizoprenia, Pasien, dan Perilaku Menyakiti Diri Sendiri.

**RINGKASAN PENELITIAN**  
**GAMBARAN PERILAKU MENYAKITI DIRI SENDIRI PADA PASIEN**  
**SKIZOFRENIA DI UPTD RSJ DINKES PROVINSI BALI TAHUN 2022**

Oleh : Ni Luh Putu Open (NIM : P07120019030)

Skizoprenia adalah gangguan yang terjadi pada fungsi otak. Skizofrenia merupakan suatu hal yang melibatkan banyak sekali faktor. Faktor - faktor itu meliputi perubahan struktur fisik otak, perubahan struktur kimia otak, dan faktor genetik. Skizofrenia adalah sindrom heterogen kronis yang ditandai dengan pola pikir yang tidak teratur, delusi, halusinasi, perubahan perilaku yang tidak tepat serta adanya gangguan fungsi psikososial.

Menurut data *World Health Organization (WHO)*, perkiraan jumlah penderita gangguan jiwa di dunia adalah sekitar 450 juta jiwa termasuk skizofrenia (KEMENKES RI, 2019). Riskesdas 2018 prevalensi Rumah Tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis meningkat drastis menjadi 6,7% Untuk prevalensi Rumah Tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis di provinsi Jambi mencapai 7% dan prevalensi provinsi tertinggi adalah Bali 11% (KEMENKES RI, 2019).

Menurut UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali, data pasien dengan diagnosa skizofrenia pada tahun 2019 sebanyak 9.494 pasien, kemudian menurun di tahun 2020 sebanyak 6.765 pasien, walaupun demikian di tahun 2021 terjadi peningkatan pasien dengan diagnosa skizofrenia menjadi 7.286 pasien. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada salah satu pasien berusia 27 tahun yang menderita skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali, dapat diketahui bahwa penderita skizofrenia melakukan perilaku menyakiti diri sendiri dengan menggigit kuku dan menjambak rambut. Hal ini terjadi saat-saat kondisi ketika penderita skizofrenia sedang mengalami lonjakan emosi secara tiba-tiba.

Jenis penelitian yang digunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*, dengan jumpal sampel sebanyak 33 subjek



penelitian, dan dengan alat ukur yang digunakan kuesionel lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan dari 33 subjek penelitian pasien skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali, persentase tertinggi pasien yang berperilaku menyakiti diri sendiri sebesar 100% dengan kategori *self harm* ringan. Dengan karakteristik berdasarkan usia 34-47 tahun memiliki gejala *self harm* ringan sebanyak 16 orang (48,5%). Berdasarkan jenis kelamin laki-laki yang memiliki gejala *self harm* ringan sebanyak 17 orang (51,5%). Berdasarkan pendidikan yaitu pendidikan menengah memiliki gejala *self harm* ringan sebanyak 17 orang (51,5%). Berdasarkan status pekerjaan yang mempunyai pekerjaan ataupun yang bekerja memiliki gejala *self harm* ringan sebanyak 24 orang (72,7%). Dan berdasarkan status perkawinan yang belum menikah memiliki gejala *self harm* ringan sebanyak 18 orang (54,5%).

Hasil pembahasan diharapkan pasien skizofrenia dapat mengurangi perilaku menyakiti diri sendiri (*self harm*) dengan lebih mencintai diri sendiri ,dapat dilakukan dengan cara lebih bersyukur pada diri sendiri dan atas apa yang dimiliki dan atas apa yang telah dilakukan karena setiap individu tidak akan memiliki keistimewaan yang sama. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian serta mengembangkan jumlah sampel maupun lokasi penelitian agar lebih variatif.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Perilaku Menyakiti Diri Sendiri Pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2022” tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Karya Tulis Ilmiah tahun 2022, yang tentunya dapat diselesaikan bukan hanya oleh peneliti sendiri namun dari berbagai dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh Program pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Direktur UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali dan beserta staf yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta bantuannya dalam memberikan data yang dibutuhkan peneliti.
3. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak I Nengah Sumirta, SST, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatam Poltekkes Kemenkes Denpasar dan selaku pembimbing utama yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini serta selalu menyempatkan banyak waktu untuk memberikan

masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

5. Bapak I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si, selaku pembimbing pendamping yang selalu menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen yang telah terlibat dalam pengajaran pengantar riset keperawatan yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi kami, sehingga peneliti dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
7. Bapak I Nengah Suarnaya dan Ibu Ni Wayan Suryani serta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material kepada peneliti.
8. Semua Teman-teman dan sahabat tercinta yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk tercapainya kesempurnaan dalam penyusunan usulan penelitian ini. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, Mei 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL   |      |
| KARYA TULIS ILMIAH.....   | i    |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....   | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN.....  | iii  |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....                                       | iv   |
| ABSTRACT.....   | v    |
| ABSTRAK.....  | vi   |
| RINGKASAN PENELITIAN.....   | vii  |
| KATA PENGANTAR.....   | ix   |
| DAFTAR ISI.....   | xi   |
| DAFTAR TABEL.....   | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR.....  | xvi  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN   |      |
| A. Latar Belakang.....  | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....   | 4    |
| C. Tujuan Penelitian.....   | 5    |
| D. Manfaat Penelitian.....  | 6    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA   |      |
| A. Gangguan Jiwa.....   | 7    |
| 1. Definisi.....  | 7    |
| 2. Etiologi atau Penyebab.....  | 7    |
| 3. Tanda dan Gejala.....  | 8    |
| B. Skizofrenia.....   | 9    |
| 1. Definisi.....  | 9    |
| 2. Etiologi atau Penyebab.....  | 10   |
| 3. Tanda dan Gejala.....  | 14   |
| 4. Patofisiologi.....   | 14   |
| 5. Klasifikasi atau Jenis Skizofrenia.....                                | 15   |
| 6. Pemeriksaan Penunjang.....   | 17   |
| C. Konsep Dasar Perilaku Menyakiti Diri Sendiri ( <i>Self Harm</i> )..... | 17   |
| 1. Definisi.....  | 17   |
| 2. Etiologi/Predisposisi.....   | 19   |

|   |    |
|---|----|
| 3. Tipe-tipe Perilaku Menyakiti Diri Sendiri ( <i>Self Harm</i> ).....      | 20 |
| 4. Bentuk Perilaku Menyakiti Diri Sendiri ( <i>Self-Harm</i> ) .....        | 21 |
| 5. Kriteria Perilaku Menyakiti Diri Sendiri ( <i>Self Harm</i> ).....       | 21 |
| 6. Karakteristik Perilaku Menyakiti Diri Sendiri ( <i>Self-harm</i> ) ..... | 24 |
| <b>BAB III KERANGKA KONSEP</b>  |    |
| A. Kerangka Konsep.....   | 26 |
| B. Definisini Operasional Variabel.....                                     | 27 |
| 1. Variable Penelitian .....  | 27 |
| 2. Definisi Operasional.....  | 27 |
| <b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>   |    |
| A. Jenis Penelitian.....  | 29 |
| B. Alur Penelitian.....   | 30 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian .....  | 31 |
| D. Populasi dan Sampel .....  | 31 |
| 1. Unit Analisis.....   | 31 |
| 2. Populasi.....  | 31 |
| 3. Sampel .....   | 31 |
| 4. Teknik Sampling .....  | 33 |
| E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....                                  | 34 |
| 1. Jenis Data .....   | 34 |
| 2. Teknik Pengumpulan Data .....  | 34 |
| 3. Instrumen Pengumpulan Data .....   | 35 |
| F. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....                                | 36 |
| 1. Pengolahan Data.....   | 36 |
| 2. Analisis Data .....  | 39 |
| G. Etika Penelitian .....   | 39 |
| 1. Lembar Persetujuan ( <i>Informed Consent</i> ).....                      | 40 |
| 2. Tanpa nama ( <i>Anonymity</i> ).....                                     | 40 |
| 3. Kerahasiaan ( <i>Confidentially</i> ).....                               | 40 |
| 4. Otonomi ( <i>self determination</i> ) .....                              | 40 |
| 5. Penanganan yang adil ( <i>fair handling</i> ) .....                      | 41 |
| 6. Hak mendapat perlindungan ( <i>the right to get protection</i> ).....    | 41 |
| <b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>   |    |
| A. Hasil Penelitian .....   | 42 |
| 1. Kondisi Penelitian Kasus.....  | 42 |

|   |    |
|---|----|
| 2. Karakteristik Subjek Responden.....  | 43 |
| B. Hasil Pengamatan Terhadap Subjek Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian..... | 46 |
| C. Hasil Analisis Data.....   | 47 |
| D. Pembahasan.....  | 51 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN   |    |
| A. Kesimpulan .....   | 57 |
| B. Saran.....   | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 59 |
| LAMPIRAN - LAMPIRAN   |    |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian Gambaran Perilaku Menyakiti Diri Sendiri Pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2022..... | 28 |
| Table 2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Pasien Skizofrenia Yang Mendapatkan Pelayanan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali.....                                  | 43 |
| Table 3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pasien Skizofrenia Yang Mendapatkan Pelayanan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali.....                         | 44 |
| Table 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Pasien Skizofrenia Yang Mendapatkan Pelayanan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali.....                            | 44 |
| Table 5 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Pasien Skizofrenia Yang Mendapatkan Pelayanan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali.....                             | 45 |
| Table 6 Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan Pasien Skizofrenia Yang Mendapatkan Pelayanan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali.....                     | 45 |
| Tabel 7 Distribusi Hasil Pengamatan Subjek Penelitian Pada Pasien Skizofrenia yang Mendapatkan Pelayanan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali.....                     | 46 |
| Tabel 8 Gambaran Perilaku Menyakiti Diri Sendiri pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Berdasarkan Usia.....                                    | 48 |
| Tabel 9 Gambaran Perilaku Menyakiti Diri Sendiri pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Berdasarkan Jenis Kelamin.....                           | 49 |
| Tabel 10 Gambaran Perilaku Menyakiti Diri Sendiri pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Berdasarkan Pendidikan.....                             | 49 |

Tabel 11 Gambaran Perilaku Menyakiti Diri Sendiri pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Berdasarkan Pekerjaan.....50

Tabel 12 Gambaran Perilaku Menyakiti Diri Sendiri pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Berdasarkan Status Perkawinan.....51



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Perilaku Menyakiti Diri Sendiri Pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2022..... | 26 |
| Gambar 2 Alur Penelitian Gambaran Perilaku Menyakiti Diri Sendiri Pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2022..... | 30 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....                                | 63 |
| Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya Penelitian.....                         | 64 |
| Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden.....                       | 65 |
| Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden.....                              | 66 |
| Lampiran 5 Persetujuan Setelah Penjelasan ( <i>Informed Conset</i> )..... | 67 |
| Lampiran 6 Instrumen Penelitian.....                                      | 69 |
| Lampiran 7 Lembar Observasi.....  | 70 |
| Lampiran 8 Rekapitulasi Data Responden .....                              | 73 |
| Lampiran 9 Hasil Frekuensi Karakteristik Subjek Responden.....            | 75 |
| Lampiran 10 Surat Permohonan Kajian Etik .....                            | 80 |
| Lampiran 11 Surat Kaji Etik.....  | 81 |
| Lampiran 12 Surat Ijin Penanaman Modal Provinsi Bali.....                 | 83 |
| Lampiran 13 Surat Permohonan Ijin Penelitian RSJ Provinsi Bali.....       | 84 |
| Lampiran 14 Surat Ijin Penelitian RSJ Provinsi Bali.....                  | 85 |
| Lampiran 15 Surat Keterangan Kelalain Etik RSJ Provinsi Bali.....         | 86 |
| Lampiran 16 Bukti Validasi Bimbingan.....                                 | 87 |
| Lampiran 17 Bukti Pelunasan Administrasi.....                             | 88 |